Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal
Skripsi Mahasiswa PBSI UNP Kediri Tahun 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

Daris Zumrodah
NPM: 11.1.01.07.0026

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

Daris Zumrodah

NPM : 11.1.01.07.0026

Judul:

Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal Skripsi Mahasiswa PBSI UNP Kediri Tahun 2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PBSI
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 17. 12. 2015

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	Dra. Sumiyarsi
NIDN. 0012076701	NIDN. 0006076402

Skripsi Oleh:

Daris Zumrodah

NPM : 11.1.01.07.0026

Judul:

Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal Skripsi Mahasiswa PBSI UNP Kediri Tahun 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Subardi Agan, M.Pd	
3. Penguji II	: Drs. Sumiyarsi	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal Skripsi Mahasiswa PBSI UNP Kediri Tahun 2014

Daris Zumrodah
11.1.01.07.0026
FKIP – Program Studi PBSI
arizzue@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dosen Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mahasiswa yang akan menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 nya pasti akan menyusun karya tulis ilmiah, yang berisi sebuah penelitian yang mengkaji atau membahas suatu hal tertentu. Karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa yang akan menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 sering disebut dengan skripsi, atau dapat dikatakan bahwa skripsi adalah bagian dari karya tulis ilmiah. selain skripsi adalah bagian dari karya tulis ilmiah, skripsi dapat dikatakan pula sebagai wacana, dikatakan wacana karena penulisan skripsi harus utuh dan padu, maka sebuah wacana skripsi harus mengandung aspek kohesif. Untuk melihat wacana skripsi itu kohesif atau tidak dapat dilihat dari penanda-penanda yang ada di dalam skripsi. Penanda-penanda tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Penanda kohesi gramatikal antara lain adalah referensi, subtitusi, elipsis, konjungsi, dan penanda kohesi leksikal adalah repetisi, kolokasi, sinonimi, hiponimi, antonimi, dan ekuivalensi.

Terdapat beberapa alasan mengkaji hal tersebut, yaitu karena skripsi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri adalah wacana, yang harus padu dan utuh. Diketahui bahwa Pendidikan Bahasa Indonesia yang pada semester sebelum menyusun skripsi terdapat mata kuliah kewacanaan tentunya telah mendapatkan materi tentang wacana, secara otomatis telah mengetahui bagaimana wacana yang padu atau tidak. Dipilih skripsi tahun 2014 karena tahun tersebut adalah tahun yang baru menyelesaikan skripsi dan baru lulus menempuh S-I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jadi skripsi itu dirasa masih hangat untuk dikaji, dan masih mudah untuk menemukannya di perpustakaan.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada penanda kohesi gramatikal skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014, penanda kohesi leksikal skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014, dan kekohesian skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014.Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penanda kohesi gramatikal pada skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014, mendeskripsikan penanda kohesi leksikal pada skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014, dan mendeskripsikan kekehesian skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014.

Penyusunan skripsi harus memperhatikan bahasa dan bentuk sebuah skripsi, karena skripsi memiliki peraturan bahwa bahasanya harus baku, sedangkan bentuknya harus sesuai dengan format skripsi perguruan tinggi. Skripsi adalah sebuah wacana, maka skripsi harus memperhatikan unsur dari sebuah wacana yang baik, alah satunya adalah kohesi atau kepaduan bentuk dari sebuah wacana, kohesi sebuah wacana terbagi menjadi dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah kohesi yang melibatkan struktur bentuk atau struktur lahir dari sebuah wacana, sedangkan kohesi leksikal adalah hubung-an leksikal antara bagian-bagian wacana untuk mendapatkan keserasian struktur secara kohesif. Terdapat empat jenis penanda kohesi gramatikal, yaitu: (1) kohesi pengacuan (*reference*), (2) kohesi subtitusi (penggantian), (3) kohesi elipsis atau pelesapan, dan (4) kohesi konjungsi atau perangkaian, dan terdapat enam jenis penanda kohesi leksikal, yaitu (1) repetisi, (2) kolokasi, (3) sinonimi, (4) hiponimi, (5) antonimi, dan (6) ekuivalensi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan penanda kohesi gramatikal dan leksikal pada skripsi mahasiswa PBSI UNP Kediri tahun 2014. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang berasal dari objek yang diteliti yaitu skripsi mahasiswa program studi PBSI UNP Kediri tahun 2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisanyaitu kata-kata yang terdapat dalam skripsi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri tahun 2014 yang berjumlah 10 skripsi.Secara metodologis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif, sedangkan secara teoretis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan wacana.Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, karena yang detili berupa dokumen atau buku yaitu skripsi. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah simak dan catat. Simak adalah langkah awal yang dilakukan dengan memperlihatkan dan mempelajari dengan seksama objek yang diteliti yaitu wacana pada skripsi mahasiswa program studi PBSI UNP Kediri tahun 2014. Catatdilakukan setelah data yang berupa wacana skripsi mahasiswa program studi PBSI UNP Kediri tahun 2014 tersebut dinilai cukup untuk dijadikan data penelitian. Data kemudian dicatat dalam kartu data untuk dianalisis mengenai penanda kohesi gramatikal dan leksikal.
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa skripsi mahasiswa program studi PBSI UNP Kediri tahun 2014yang berjumlah 10 skripsi sudah padu hal itu ditandai dengan adanya penandakohesi gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal adalah kohesi yang melibatkan struktur bentuk atau struktur lahir dari sebuah wacana, sedangkan kohesi leksikal adalah hubungan antara bagian-bagian wacana untuk mendapatkan keserasian struktur secara kohesif. Penanda kohesi gramatikal yaitu: (1) kohesi pengacuan (*reference*), (2) kohesi subtitusi (penggantian), (3) kohesi elipsis atau pelesapan, dan (4) kohesi konjungsi atau perangkaian dan penanda kohesi leksikalyaitu: (1) repetisi, (2) kolokasi, (3) sinonimi, (4) hiponimi, (5) antonimi, dan (6) ekuivalensi.

Kata Kunci: kohesi gramatikal, kohesi leksikal, skripsi.

I. LATAR BELAKANG

Setiap mahasiswa strata 1 atau S-I yang akan menyelesaikan jenjang pendidikannya pasti akan menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dalam jejang pendidikan strata 1 sering disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana strata-1 (S-1) yang berisi sebuah penelitian yang mengkaji atau membahas suatu hal tertentu, yang dipandu oleh satu atau dua dosen pembimbing. Skripsi adalah wacana, dikatakan wacana karena penulisan skripsi harus utuh dan padu, maka sebuah wacana harus mengandung aspek kohesi dan koherensi.

Dalam penelitian ini akan dikaji penanda kohesi gramatikal dan leksikal skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri tahun 2014. Terdapat beberapa alasan mengkaji hal tersebut, yaitu karena skripsi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri adalah wacana, yang harus padu dan utuh. Diketahui bahwa Pendidikan Bahasa Indonesia yang pada semester sebelum menyusun skripsi terdapat mata kuliah kewacanaan tentunya telah mendapatkan materi tentang wacana, secara otomatis telah mengetahui bagaimana wacana yang padu atau tidak. Dipilih skripsi tahun 2014 karena tahun tersebut adalah tahun yang baru menyelesaikan skripsi dan baru lulus menempuh S-I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jadi skripsi itu dirasa masih hangat untuk dikaji, dan masih mudah untuk menemukannya di perpustakaan.

Dari beberapa alasan itulah kenapa dipilih penelitian yang berjudul “Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Tahun 2014”. Dengan harapan penelitian ini dapat mendeskripsikan penanda kohesi dan koherensi pada skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri tahun 2014.

II. METODE

Sebuah penelitian haruslah menggunakan metode yang sesuai dengan apa yang akan dikaji agar hasil dari penelitian dapat dikatakan ilmiah dan memiliki bobot.

Pada penelitian ini pendekatan metodologis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena objek yang akan diteliti berupa kata-kata dan bahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri tahun 2014 untuk memahami suatu kejadian tertentu.

Secara teoretis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan wacana mikrostruktural. Karena sesuai dengan apa yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kohesi gramatikal dan

kohesi leksikal wacana skripsi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri tahun 2014.

Jenis penelitian maksudnya adalah nama atau sebutan untuk jenis penelitian yang dipilih. Penenlitian yang berjudul "Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Tahun 2014" termasuk jenis penelitian kepustakaan. Dikatakan jenis penelitian kepustakaan adalah karena objek yang akan diteliti berupa dokumen dalam bentuk karya ilmiah yang biasa disebut dengan skripsi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 yang membahas mengenai penanda kohesi gramatikal dan penanda kohesi leksikal yang berjumlah 10 skripsi dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis penanda kohesi gramatikal, yaitu: (1) pengacuan (*reference*), (2) substitusi (penggantian), (3) elipsis atau pelesapan, dan (4) konjungsi atau perangkaian. Selain itu terdapat enam jenis penanda kohesi leksikal, yaitu (1) repetisi, (2) kolokasi, (3) sinonimi, (4) hiponimi, (5) antonimi, dan (6) ekuivalensi.

Penanda kohesi gramatikal yang ditemukan pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 yaitu (1) penanda kohesi gramatikal pengacuan (*reference*), yaitu pengacuan persona, pengacuan demonstratif, dan pengacuan komparatif. Pengacuan persona adalah (kata ganti orang), yang meliputi persona I, III, dan III maupun jamak. Pengacuan demonstratif terdiri dari pengacuan demonstrasi waktu dan tempat. Pengacuan komparatif berfungsi untuk membandingkan dua hal atau lebih yang mempunyai kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk atau wujud, sikap, sifat, watak, perilaku; (2) penanda kohesi gramatikal subtitusi (pengganti), yang memiliki pola berupa nominal, verbal, dan kausal yang berfungsi menggantikan unsur tertentu dengan unsur lain untuk memperoleh unsur pembeda; (3) penanda kohesi gramatikal elipsis (pelesapan), berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya; dan (4) penanda kohesi gramatikal konjungsi (perangkaian) dapat berupa konjungsi koordinatif, subordinatif, koleratif, antarkalimat, dan antarparagraf. Dari beberapa unsur yang terlibat di dalam konjungsi tersebut dapat diketahui bahwa, konjungsi (perangkaian) merupakan bentuk atau satuan kebahasaan yang berfungsi sebagai penyambung, perangkai atau penghubung antara kata dengan kata, frasa

dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan seterusnya.

Sedangkan penanda kohesi leksikal yang ditemukan pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 adalah (1) repetisi (pengulangan) yang dapat dibedakan menjadi delapan yaitu: epizeuksis, tautotes, anaphora, epistrofa, simploke, mesodliplosis, epanalepsis, dan anadiplosis, namun yang banyak ditemukan pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 adalah anaphora, mesodliplosis, anadiplosis; (2) Kolokasi atau sanding dalah suatu hal yang selalu berdekatan atau berdampingan dengan yang lain, biasanya diasosiasikan sebagai kesatuan, pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 yang ditemukan adalah dalam jaringan bagian alih kode, internet, karya seni yang lebih tepatnya adalah karya seni musik dan cabang ilmu tentang bahasa. (3) Sinonimi atau padan kata berfungsi menjalin hubungan makna yang sepadan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lainnya dalam wacana. Penanda kohesi leksikal sinonimi yang banyak ditemukan pada skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 kebanyakan adalah sinonimi antara kata dengan kata; (5) Hiponimi adalah satuan bahasa (kata, frase, kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satuan lingual yang lain; (6) Antonimi adalah hubungan semantik antara dua buah ujaran yang maknanya menyatakan kebalikan, pertentangan, atau kontras antara yang satu dengan yang lain; dan (7) Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma.

Maka dapat dikatakan bahwa pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014 adalah kohesif yaitu dengan ditemukannya penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Keduanya saling membangun dalam memberikan kesatuan bentuk pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Djajasudarma, Prof. Dr. Hj. T Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.

Mahsun, 2005. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana : Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana

Muslich, Masnur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, H. Hadari dan H. Mimin Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazir, M. 1988. *Studi Kepustakaan*. 28 September 2015. Phairha.blogspot.com /2012/01/studi-kepustakaan.html?=1

Padi, Editorial. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*.Jakarta : CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.

Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Slamet, Yulius. *Metode Penelitian Sosial*.(Online).tersedia: http://afika.blog.fisip.uns.ac.id/2011/11/15/jenis-jenis-penelitian/, diunduh 20 Januari 2016.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sujarwoko. 2012. *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. UNP Kediri FKIP PBSI: Halida Ofset.

Sumarlam.*Analisis Wacana : Teori dan Praktik*. Surakarta : Pustaka Cakra.

Suwandi, Sarwiji. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori hingga Praktik: Penawar Racun Plagiarisme*. Bandung: Alfabeta.